

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pelaksanaan dari *Site Utility Design* (SUT) dan pemasangan utilitas dalam *Site Utility Tunnel* (SUT) pada Proyek Pembangunan Gedung Dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 Ibu Kota Nusantara dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Site Utility Tunnel* merupakan salah satu infrastruktur yang mendukung terwujudnya keberlanjutan lingkungan dengan perletakan utilitas pendukung bangunan pada *Site Utility Tunnel* yang ada pada bawah tanah. Hal ini menjadi salahsatu solusi bagi perkotaan modern yang memiliki masalah perihal utilitas yang perletakannya mengganggu kenyamanan. *Site Utility Tunnel* dibangun dengan menggunakan beton K-300 dengan nilai slump 12 ± 2 cm atau sesuai RKS.
2. *Site Utility Tunnel* dibuat dengan menggunakan tulangan D13 dan D10 dengan masing-masing tulangan berjarak 15 cm. Setiap Utilitas memilki kompartemen tersendiri adapun bagian tersebut dibagi menjadi 3 bagian, sebagai berikut :
 - a. Kompartemen 1 : Kabel Ladder Elektronika, pipa conduit elektronika, kabel elektronik FRC, kabel emergency FRC, Kabel Panel PHBS, kabel elektrik NYY, Kabel Ladder Elektrikal
 - b. Kompartemen 2 : Pipa air bersih PPR, Pipa Flushing HDPE, Pipa hydrant HDPE, Pipa Air Hujan Shiphonic
 - c. Kompartemen 3 : Pipa CHWR, Pipa CHWS

Dan seluruhnya terpasang sesuai dengan rencana baik tempat maupun metode pemasangannya.

3. Metode pekerjaan *Site Utility Tunnel* yang dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung dan kawasan kantor kementerian koordinator 3 Ibu Kota Nusantara berpedoman pada dokumen metode pelaksanaan pekerjaan dengan beberapa penyesuaian yang ada di lapangan terutama pada pembuatan *Site Utility Tunnel*, alasannya karena dalam pekerjaannya di lapangan banyak faktor yang mempengaruhi metode pekerjaan *Site Utility Tunnel*. Secara mutu dan hasil pekerjaan hingga tanggal 20 Juli 2024 sesuai dengan perencanaan awal baik dari beton yang digunakan, bentuk *Site Utility Tunnel* hingga perletakan utilitas yang ada dalam *Site Utility Tunnel* sesuai dengan yang direncanakan. Dengan nilai presentase kesesuaian pada bangunan infrastruktur SUT adalah 96%, untuk utilitas SUT adalah 96 % dan untuk pekerjaan tutup SUT adalah 96%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kontraktor

Dalam pekerjaan di lapangan perlu meningkatkan koordinasi baik pada alat, tenaga, ataupun material sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Selain itu, dalam pelaksanaan pekerjaan diharapkan dapat memperhatikan aspek kerapian pada beton *Site Utility Tunnel*. Agar tidak terjadi pekerjaan tambah berupa perbaikan beton yang akan menambah biaya proyek.

2. Penelitian selanjutnya

Pengumpulan data dilakukan sedini mungkin dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dokumentasi secara lengkap. Penelitian ini dapat disupport dengan penelitian mengenai produktivitas pembuatan SUT ataupun produktivitas pemasangan Utilitas yang ada pada SUT sehingga dari metode dan produktivitas dapat memberikan output berupa biaya pekerjaan.